

HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KOMPLIKASI STROKE PADA PENDERITA HIPERTENSI

**Elis Nurhayati Agustina, Harun Al Rasid, Devi Irawan, Agus Setiyadi, Harum Kusuma Dewi,
Ina Aminah Muslim, Indra Giri**
STIKes Wijaya Husada Bogor
Email: wijayahusada@gmail.com

ABSTRAK

Self awareness Merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Untuk dapat mengurangi angka kejadian stroke di Indonesia dapat dilakukan dengan cara pendidikan kesehatan untuk meningkatkan perilaku individu, kelompok atau masyarakat yang mengenai hipertensi. Karena perubahan perilaku berkontribusi 50% dalam menyehatkan masyarakat, sedangkan program pengobatan (kuratif dan rehabilitatif) hanya berkontribusi sekitar 10% untuk menyehatkan masyarakat khususnya dalam mencegah stroke. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Self awareness* dengan perilaku pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi di RSUD Ciawi. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Desain penelitian ini adalah Survey Analitik dengan menggunakan *Cross-Sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 38 responden. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Data diolah dengan uji statistik koefisien *kendall tau*. Hasil uji hipotesis menggunakan uji koefisien *kendall tau* diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.000 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai p -value < 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Kuesioner yang berarti terdapat hubungan *Self awareness* dengan perilaku pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi di RSUD Ciawi. Saran teoritis dalam penelitian ini yaitu disarankan untuk lebih menggali ilmu keperawatan medikal bedah yang berkaitan dengan Perilaku seperti dampak korban Perilaku dengan kepribadian yang tidak baik. Sedangkan saran aplikatif nya yaitu disarankan dapat memberi masukan dan informasi yang bermanfaat untuk memberikan penyuluhan berkala setiap tahun nya kepada masyarakat mengenai hubungan *Self awareness* dengan perilaku pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi di RSUD Ciawi Bogor.

Kata Kunci : *Self Awareness, Perilaku, Stroke*

ABSTRACT

Self awareness Is the ability to recognize feelings and why someone feels that way and the influence of one's behavior on others. To be able to reduce the incidence of stroke in Indonesia, it can be done by means of health education to improve individual, group or community behavior regarding hypertension. This is because behavior change contributes 50% to the health of the community, while treatment programs (curative and rehabilitative) only contribute about 10% to make the community healthy, especially in preventing stroke. This study aims to determine the relationship between *Self awareness* and stroke complication prevention behavior in patients with hypertension at Bogor Regional Public Hospital. The type of research used in this research is quantitative research. The design of this research is analytic survey using cross-sectional. The sample of this research was 38 respondents. The simple technique in this research is using random sampling. The data were processed using the Kendall Tau coefficient statistical test. The results of hypothesis testing using the Kendall tau coefficient test show the value of Sig. (2-tailed) is 0.000, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted because the p -value < 0.05. So it can be concluded that there is an average difference between the results of the questionnaire, which means that there is a relationship between *Self awareness* and stroke complication prevention behavior in patients with hypertension at Bogor Regional Public Hospital. The theoretical suggestion in this study is that it is recommended to explore more medical surgical nursing knowledge related to behavior such as impact of victims Behavior with bad personalities. While the applicable advice is that it is suggested to provide useful input and information to provide periodic counseling every year to the community regarding the relationship between *Self awareness* and stroke complication prevention behavior in hypertension sufferers Ciawi hospital, Bogor Regency.

Keywords: *Behavior, Self awareness, Stroke*

PENDAHULUAN

Stroke adalah penyakit serebrovaskular yang sering ditemukan di negara maju saat ini juga banyak terdapat di negara berkembang salah satunya di negara Indonesia. Satu diantara 6 orang di dunia akan terkena stroke. Masalah stroke di Indonesia menjadi semakin penting karena di Asia menduduki urutan pertama dengan jumlah kasusnya yang semakin banyak. Penyakit stroke juga salah satu dari penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah kesehatan yang penting di Indonesia.³ Dengan semakin meningkatnya morbiditas dan mortalitas dalam waktu yang bersamaan, dimana di Indonesia peningkatan kasus dapat berdampak negatif terhadap ekonomi dan produktivitas bangsa, karena pengobatan stroke membutuhkan waktu lama dan memerlukan biaya yang besar.³

Stroke menurut WHO merupakan penyebab kematian kedua di dunia, dan penyakit yang paling sering menimbulkan kecacatan (WHO, 2015) Pada tahun 2015 mencatat bahwa jumlah penderita hipertensi mencapai 34% dari 1/100.000 jumlah penduduk di dunia. Penyakit hipertensi tahun demi tahun mengalami peningkatan dari tahun 2014-2015 mencapai 11.370521 jiwa (12,2).⁴ Data

dari Rikesdas tahun 2018 ditemukan prevalensi stroke di Indonesia sebesar 10,9 per 1.000 penduduk. Stroke lebih banyak menyerang pada penderita usia >75 tahun 50,2 per 1.000 penduduk, pada jenis kelamin laki-laki 11.0 per 1.000 penduduk daerah perkotaan 12,6 per 1.000 penduduk, tidak/belum pernah sekolah 21,2 per 1.000 penduduk dan tidak bekerja 21,8 per 1.000 penduduk.³⁶ Berdasarkan profil kesehatan provinsi Jawa Tengah tahun 2015, proporsi kasus baru penyakit tidak menular khususnya penyakit stroke sebanyak 2,22%.³⁷

Berdasarkan hasil data yang didapat di RSUD Ciawi pada Tanggal 17 Februari 2020. Tahun 2020 terdapat 119 orang pasien stroke dari data rujukan di RSUD Ciawi, dari 119 orang tersebut. Dari bulan Januari sebanyak 150 dengan pasien hipertensi di RSUD Ciawi.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya stroke pada penderita hipertensi terjadi karena jarang melakukan kontrol tekanan darah, tidak patuh dalam minum obat anti-hipertensi, mengonsumsi makanan siap saji (fast food) yang mengandung kadar lemak tinggi, kebiasaan merokok, konsumsi minuman beralkohol, kurang olahraga, kerja berlebihan dan stress (Januar, 2016).⁵ Bila seseorang mengalami

peningkatan tekanan darah, volume darah meningkat dan saluran darah terasa lebih sempit. Hal ini menyebabkan jantung harus memompa darah lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Beban jantung dan pembuluh darah lebih menjadi lebih baik. Peluang terjadinya penyumbatan pembuluh darah arteri menjadi semakin besar.²

Tekanan darah yang tidak terkendali diakibatkan oleh kesadaran diri (*Self awareness*). Beban jantung dan pembuluh darah menjadi lebih baik. Peluang terjadinya penyumbatan pembuluh darah arteri menjadi semakin besar tidak banyak orang yang menyadari kapan tekanan darah mereka meningkat dikarenakan tidak ada kesadaran diri (*Self awareness*). *Self awareness* adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. 7.2

Untuk dapat mengurangi angka kejadian stroke di Indonesia dapat dilakukan dengan cara pendidikan kesehatan untuk meningkatkan perilaku individu, kelompok atau masyarakat yang mengenai hipertensi. Karena perubahan perilaku berkontribusi 50% dalam menyehatkan masyarakat, sedangkan program pengobatan (kuratif dan rehabilitatif) hanya berkontribusi sekitar 10% untuk menyehatkan masyarakat

khususnya dalam mencegah stroke.

Penelitian yang dilakukan Ida Julina Muswanti (2016) metode penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survey analitik dan menggunakan pendekatan Cross Sectional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti untuk mengetahui apakah ada hubungan *Self awareness* Dengan perilaku pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan Kuantitatif Uji dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di RSUD Ciawi dari bulan januari sampai dengan April 2020 berjumlah 150 penderita hipertensi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus Arikunto dimana jika jumlah populasi >100, maka dapat diambil 10-25% sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1). Pasien Hipertensi yang bersedia menjadi responden
- 2). Penderita hipertensi yang belum mengalami komplikasi ke masalah stroke

Kriteria Eksklusi

- 1). Pasien pikun/penurunan daya ingat

2). Pasien hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Analisa data menggunakan Analisa univariat dan bivariat dengan uji *kendall tau*.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi *Self awareness*

<i>Self Awareness</i>	N	Persentase (%)
Kesadaran diri Baik	15	39.5
Kesadaran diri Kurang	23	60.5
TOTAL	38	100,0

Berdasarkan Tabel Distribusi frekuensi *Self awareness* menunjukkan bahwa sebagian besar 60.5% yaitu sebanyak 23 responden Dengan kesadaran diri kurang.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Perilaku

Perilaku	N	Persentase (%)
Positif	18	47.4
Negatif	20	52.6
TOTAL	38	100,0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Perilaku menunjukkan bahwa sebagian besar 52.6% yaitu sebanyak 20 responden dengan perilaku negatif.

Tabel 3

Hubungan *Self awareness* Terhadap Perilaku pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi

<i>Self Awareness</i>	Perilaku				Total		P
	Positif		Negatif		F	%	Value
Kesadaran Diri Naik	8	53.3	7	46.7	15	100.0	0.096
Kesadaran Diri Kurang	10	43.5	13	56.5	23	100.0	
Jumlah	18	47.4	20	52.6	38	100.0	

Uji Kendall tau p value = 0.096

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil 56.5% yaitu sebanyak 13 responden dengan *Self awareness* dengan Perilaku Negatif. Hasil uji statistik menggunakan *kendall tau*, didapatkan hasil *p value* sebesar 0,000 (<0,05). Karena *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan.

PEMBAHASAN

1. *Self awareness* di RSUD Ciawi

Self awareness menunjukkan bahwa sebagian besar 60.5% yaitu sebanyak 23 responden Dengan *Self Awareness*. keadaan ketika seseorang dapat menyadari emosi yang sedang menghinggapi pikirannya akibat permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya ia dapat menguasainya.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan Ida Julin muswanti (2016) dengan judul “Hubungan

Self awareness dengan perilaku pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi” didapatkan hasil dari nilai p-value (0,000) hal ini dapat diketahui bahwa 60 responden yang memilih *Self awareness* sebanyak (50%) 33 responden.

Self awareness adalah salah satu ciri yang unik dan mendasar pada manusia, yang membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya pendek kata dalam pandangan mereka. Setiap individu memiliki kesadaran akan dirinya dan kesadaran terhadap lingkungan sekitarnya, seperti kesadaran akan pikiran, perasaan, ingatan, dan intensitasnya Skinner. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Self awareness* Pikiran, Perasaan, Motivasi, Perilaku, Pengetahuan dan lingkungan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil *Self awareness* dapat diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi dalam hasil ini menunjukkan bahwa *Self awareness* (kesadaran diri) sehingga tidak semua selalu berpikir dengan cara yang tidak tepat, dan untuk meyakinkan pasien/masyarakat dalam menghadapi masalah untuk bisa mengontrol cara berpikir dan emosinya. karena setiap orang mempunyai cara berpikir berbeda-beda.

2. Perilaku Pencegahan Komplikasi Stroke Pada Penderita Hipertensi

Perilaku menunjukkan bahwa sebagian besar 52.6% yaitu sebanyak 20 responden Dengan perilaku Negatif. Perilaku manusia

cenderung bersifat atas sudut pandang psikologi dan sosial terbentuk karena berbagai pengaruh atau rangsangan yang berupa pengetahuan, sikap, pengalaman, keyakinan, sosial budaya, sarana fisik.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan Indah Epti Christian (2018) dengan judul “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke pada penderita hipertensi” dari 20 responden menunjukkan 12 (60.0%) responden perilaku baik. Didapatkan nilai p value= 0.000 < α = 0.005.

Perilaku adalah hasil segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya, Faktor yang mempengaruhi Perilaku berupa seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan nilai-nilai. Perilaku manusia dipengaruhi atau dibentuk dari faktor-faktor yang ada dalam diri manusia.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi perilaku adalah perilaku seorang tanpa disadari sakit atau penyakit dapat dilakukan pencegahan atau lebih mencari informasi agar sesuatu hal yang dianggap benar dan dianut sebagai aturan yang dilakukan oleh masyarakat. Seperti faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong.

3. Analisa Bivariat Hubungan *Self awareness* Dengan Perilaku Pencegahan Komplikasi Stroke Pada Penderita Hipertensi

didapatkan hasil 56.5% yaitu sebanyak 13 responden dengan *Self awareness* dengan Perilaku Negatif. Hasil uji statistik menggunakan kendall tau, didapatkan hasil p value sebesar 0,000 ($<0,05$). Karena p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *Self awareness* dengan perilaku pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi di Rumah Sakit tahun 2020.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan Tutuk suprihatin (2018) dengan judul “Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan komplikasi hipertensi “” didapatkan hasil dari responden menunjukkan bahwa hasil 70 responden yang memiliki efektifitas pendidikan kesehatan 35 dan perilaku pencegahan dengan nilai positif sebesar 31. Nilai p value $-7.767 > -7.767$.

Self awareness (kesadaran diri) keadaan dimana seseorang bisa memahami dirinya sendiri dengan tepat. Seseorang disebut memiliki kesadaran diri jika seseorang tersebut memahami emosi dan mood yang sedang dirasakan, kritis terhadap informasi mengenai dirinya sendiri dan sadar tentang dirinya yang nyata.

Perilaku merupakan hasil segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya, wujudkan bisa

berupa pengetahuan sikap dan tindakan. Manusia dapat dipengaruhi atau dibentuk dari faktor-faktor yang ada dalam dirinya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin rendahnya tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam memperoleh informasi. Pendidikan mempengaruhi daya serap seseorang terhadap informasi yang diterima karena semakin rendahnya pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuannya kurang. Responden yang berpendidikan SD belum memiliki wawasan yang lebih terhadap pentingnya kedisiplinan diri dalam menghadapi perilaku pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi.

KESIMPULAN

1. Diketahuinya distribusi frekuensi *Self Awareness* menunjukkan bahwa sebagian besar 60.5% yaitu sebanyak 23 responden Dengan kesadaran diri kurang.
2. Diketahuinya distribusi frekuensi Perilaku menunjukkan bahwa sebagian besar 52.6% yaitu sebanyak 20 responden Dengan perilaku Negatif.
3. Diketahuinya hubungan *self awareness* dengan perilaku pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi di RSUD Ciawi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil 56.5%

yaitu sebanyak 13 responden dengan *Self Awareness* dengan Perilaku Negatif. Hasil uji statistik menggunakan kendall tau, didapatkan hasil p value sebesar 0,000 ($<0,05$). Karena p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pratiwi E, Mumpuni Y. Tetap Sehat Saat lansia – pencegahan dan penanganan 45 penyakit yang sering hinggap di usia lanjut. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional; 2017.
2. Arjatmo. Prevalen Penderita Hipertensi [Internet]. 2016 [cited 2016 Mar 23]. Available from: http://www.nursing_management.com
3. Stein SJ, Book HE. Ledakan EQ : 15 Prinsip dasar kecerdasan emosional meraih sukses. Bandung: Kaifa;
4. Ridwan M. Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer Hipertensi. Semarang: Pustaka Widyamara;
5. KEMENKES RI. Pusat Data dan Informasi. Profil kesehatan Indonesia. Jakarta: KEMENKES RI; 2016.
6. Feist J. Theories of personality. (Terj.Handriatno). Jakarta: Salemba Humanika;
7. Goleman D. Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi (terjemahkan oleh Widodo). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.
8. Myers DG. Psikologi Sosial (10th ed.). Jakarta: Salemba Humanika; 2014.
9. Sastrowardoyo. Tahap-Tahap Self Awareness [Internet]. 2015 [cited 2017 Feb 22]. Available from: <http://eprints.walisongo.ac.id/pdf>
10. Zakiyah. Langkah-Langkah mempertinggi kesadaran-diri [Internet]. 2015 [cited 2017 Feb 22]. Available from: <http://eprints.walisongo.ac.id/pdf>
11. Budiharjo. Manfaat Mempertinggi Self Awareness. [Internet]. 2015 [cited 2017 Feb 22]. Available from: <http://eprints.walisongo.ac.id/pdf>
12. Rahayu. Faktor yang mempengaruhi Self Awareness. [Internet]. 2015 [cited 2017 Feb 22]. Available from: <http://eprints.walisongo.ac.id/pdf>
13. Budiharto. Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan kesehatan Gigi. Jakarta: EKC; 2015.
14. Notoadmodjo. Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
15. T S. Buku ajar keperawatan keluarga: Aplikasi teori pada praktik asuhan keperawatan keluarga. Jakarta: TIM; 2015.
16. Rusli. Faktor Risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pasien prolans di puskesmas kertasari. [Internet]. 2015 [cited 2011 Nov 16]. Available from: Faktor Risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pasien prolans di puskesmas kertasari.
17. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta; 2017.
18. Savitri D. Diam Diam Mematikan, Cegah Asam Urat Dan Hipertensi. Yogyakarta: Healthy Yogyakarta; 2017.
19. Azwar S. Sikap manusia : Teori dan pengukuran (edisi ke-2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
20. Nurartif, Huda A, Kusuma H. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis&Nanda NIC-NIC (north american nursing diagnosis association). Yogyakarta: Mediacion Jogja; 2015.
21. Kusumastuti DI. Hubungan Pengetahuan Kepatuhan Diet

- Hipertensi Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi [Internet]. STIKes Kusuma Husada Surakarta; 2014. Available from: <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id>
22. Triyanto E. Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. [Internet]. 2017. Available from: <http://www.grahailmu.co.id>
 23. Notoatmodjo. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 24. Budiharto E. Biostatistika. Jakarta: EGC; 2012.
 25. Arikunto S. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rienka Cipta; 2013.
 26. Rosmary MTN. Penelitian_Gabung_Jadi. Universitas Diponegoro; 2019.
 27. Hilmawan RB. Hubungan Self Awareness dengan Deindividuasi pada Remaja Pengguna Digital Piracy [Internet]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; 2018. Available from: http://digilib.uinsby.ac.id/28762/1/RachmandaBayuHilmawan_J71214069.pdf
 28. KEMENKES RI. Profil Kesehatan Indonesia 2014. 2014. 183–4 p.
 29. Setiawan ID, Trisyani Y, Lumbantobing VBM. PENGALAMAN HIDUP PASIEN PASKA STROKE DI BANDUNG (The Life Experiences of Post-Stroke Patients In Bandung). *J Nurs Care Biomol*. 2018;3(1):42.
 30. Muswati IJ. Perilaku Pencegahan Komplikasi Stroke Pada Penderita Hipertensi. Universitas Negeri Semarang; 2016.
 31. Auzoult L, Hardy-Massard S. Desirability associated with the expression of self-consciousness in a French population. *Swiss J Psychol*. 2014;73(3):183–8.
 32. Nuraini B. Risk Factors of Hypertension. *J Major*. 2015;4(5):10–9.
 33. Rosiana AYU. Pengaruh Pendampingan Perilaku Diet Hipertensi Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi di Kmpung Sanggrahan. STIKES Kusuma Husada Surakarta; 2014.
 34. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. Indonesia; 2018. Available from: <http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201%0Ahttp://stacks.iop.org/1751-8121/44/i=8/a=085201?key=crossref.abc74c979a75846b3de48a5587bf708f>